

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dikarenakan sumber penerimaan negara terbesar (Laihad 2013). Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara yang diatur menurut undang-undang dan dikelola untuk membiayai pengeluaran publik. Pajak merupakan sumber penghasilan negara untuk operasi pemerintahan dan kemajuan negara. Dasar hukum pungutan pajak Indonesia adalah Pasal 23 (A) UUD 1945 (Amandemen IV), yang berbunyi : “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”.

Di Palembang, Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang (BAPENDA) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan pajak. Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Palembang didirikan menurut Perda No. 3 tahun 1980 dan memiliki struktur organisasi yang mirip dengan yang ada di Indonesia. Peraturan No. 3 Tahun 1990 dan No. 67 Tahun 2001 menambah tugas dan fungsi struktur ini.

Sesuai dengan undang-undang, BAPENDA ditugaskan untuk mengelola pendapatan pajak daerah dan tugas pembantuan lainnya. Badan ini bertanggung jawab atas sebelas jenis pajak: pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan dihasilkan sendiri (NON PLN) dan pajak penerangan jalan sumber lain (PLN), pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung wallet, pajak bumi dan bangunan (PBB), dan pajak perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB).

BAPENDA kota Palembang membuat laporan penghasilan pajak pertahun dalam format *table* dan angka, yang memuat berbagai jenis informasi terkait seperti, kode rekening, jenis penerimaan, target, pendapatan bulanan, dan akumulasi pendapatan. Dengan banyaknya informasi yang dikelola dan banyaknya sajian angka akan membuat kerumitan tersendiri dalam memahami jumlah deretan klasifikasi pendapatan pajak tertinggi maupun perolehan pendapatan pajak terendah pada tiap tahunnya, guna pengambilan keputusan. Dengan penyajian data dalam format *table* dan angka juga akan terasa sulit dimengerti oleh masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi tentang pendapatn pajak tahunan yang dihasilkan kota Palembang, oleh karena itu diperlukanya sebuah *tools* yang dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan dengan tampilan visual yang muda dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan data pendapatan pajak daerah kota Palembang dengan tampilan visual data yang sederhana. “Visualisasi data adalah cara (solusi) mengkomunikasikan data abstrak,

membantu pemahaman data dengan memanfaatkan sistem visual manusia. Hasil visualisasi ini adalah grafik yang efektif dan menarik yang tepat untuk data dan berjalan di atas *platform mobile* (Syaripul and Bachtiar 2016). Untuk memvisualisasikan data pajak kepada bentuk *chart* yang mudah dibaca. Salah satu alat BI yang paling populer adalah Tableau, yang melakukan visualisasi data lebih interaktif, mudah dibaca dan dianalisis. "Visualisasi yang dilakukan adalah mengubah data tabel yang kaku menjadi bentuk grafik, diagram, *geo mapping*, dan sebagainya yang mampu memperlihatkan adanya perubahan dan perbedaan data yang diolah menjadi lebih jelas" (Zikri et al. 2017). Menurut (Marvaro and Sefina Samosir 2021) "Tableau adalah sebuah tools yang mampu mempermudah pembuatan analisis visual interaktif dalam bentuk dashboard. Tableau juga diartikan sebagai software yang mendukung visualisasi data secara kolaboratif bagi seseorang yang bekerja dalam menganalisis informasi bisnis. Dari dua pengertian di atas, Tableau adalah software yang dapat mengolah data menjadi sebuah visual yang menarik." Penelitian ini menemukan bahwa data mentah yang dikumpulkan dari BAPENDA kota Palembang lebih menarik untuk dilihat karena tampilannya yang mudah dibaca. Penelitian ini juga membantu mengorganisasikan data pajak keseluruhan yang dikelola BAPENDA dalam kelompok pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pertimbangan penulis melakukan penelitian yang berjudul Visualisasi Data Pajak Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang Menggunakan Tools Tableau yaitu data pendapatan pajak yang di Kelola oleh BAPENDA agar mudah di baca dan dipahami masyarakat?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menampilkan data pajak yang menarik dan mudah dipahami dengan cara memvisualisasikan menggunakan tools analisis tableau dengan memanfaatkan beberapa chart.

1.4 Batasan Masalah

Visualisasi yang disajikan pada penelitian ini merupakan visualisasi data pajak 5 tahun terakhir dari 2019 hingga 2023, serta hanya 11 jenis pajak saja yang dikelola.

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memudahkan masyarakat umum untuk membaca informasi mengenai pendapatan pajak dengan melihat data grafik yang dibuat.
2. Meningkatkan transparansi
3. Membantu masyarakat dalam mengambil keputusan investasi, dan pertimbangan usaha.
4. Membantu instansi terkait dalam pengambilan keputusan.

